

Katalog: 7101003.5103

Statistik Harga Kabupaten Badung 2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BADUNG**

Statistik Harga Kabupaten Badung **2017**



<https://badung.go.id>

STATISTIK HARGA KABUPATEN BADUNG 2017

ISBN : 978-602-6995-32-2

Katalog BPS : 7101003.5103

Nomor Publikasi : 51030.1811

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xii + 61 halaman

Naskah :

BPS Kabupaten Badung

Gambar Kulit :

BPS Kabupaten Badung

Diterbitkan oleh:

BPS Kabupaten Badung

Dicetak oleh:

CV. Bhineka Karya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini dengan tujuan komersil tanpa ijin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Tim Penyusun

Statistik Harga Kabupaten Badung 2017

Penanggung Jawab Umum:

Ir. Ni Putu Minarni S., MMA

Editor :

I Wayan Kamajaya, SE.

Penulis:

Desak Gede Prita Widia Wiriyanti, S.ST

Gambar Kulit :

A.A Ngr. Aris Jayandranas SST,MT.

KATA PENGANTAR

Publikasi “**Statistik Harga Kabupaten Badung 2017**” menampilkan harga rata-rata yang diterima dan dibayarkan petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan. Tabel-tabel yang dimuat merupakan hasil pengolahan data hasil Survei Harga Perdesaan Kabupaten Badung tahun 2017.

Publikasi ini lebih ditujukan untuk melihat perkembangan rata-rata harga beberapa komoditas hasil pertanian sepanjang tahun 2017 dan beberapa tahun terakhir di masing-masing kecamatan di Kabupaten Badung. Pemantauan harga tersebut dilakukan di beberapa kecamatan di Kabupaten Badung setiap bulannya.

Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Mangupura, November 2018
Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung
Kepala,



Ir. Ni Putu Minarni S., MMA
NIP. 196809191994012001

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan.....	4
1.3. Sistematika Penulisan	5
BAB II METODOLOGI	7
2.1. Ruang Lingkup	9
2.2. Metode Pengumpulan Data	10
2.2.1. Metode Pemilihan Sampel.....	12
2.2.2. Pemilihan Responden	13
2.3. Konsep dan Definisi	15
BAB III GAMBARAN HARGA	19
3.1. Harga Konsumen Perdesaan	21
3.2. Harga Produsen Perdesaan	34
LAMPIRAN	41

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1. Kontribusi Lapangan Usaha Pertanian terhadap PDRB Kabupaten Badung Tahun 2011-2017	4
Gambar 3.1. Perkembangan Harga Beras Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2017	22
Gambar 3.2. Perkembangan Rata-rata Harga Beras di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2012-2017	23
Gambar 3.3. Perkembangan Rata-rata Harga Gula di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2012-2017	24
Gambar 3.4. Perkembangan Rata-rata Harga Minyak Tanah di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2012-2017.	25
Gambar 3.5. Perkembangan Harga Telur Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2017	26
Gambar 3.6. Perkembangan Rata-rata Harga Telur di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2012-2017	27
Gambar 3.7. Perkembangan Harga Cabai Merah Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2017	29
Gambar 3.8. Perkembangan Rata-rata Harga Cabai Merah di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2012-2017	30
Gambar 3.9. Perkembangan Harga Bawang Putih Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2017	31
Gambar 3.10. Perkembangan Rata-rata Harga Bawang Putih di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2012-2017	32
Gambar 3.11. Perkembangan Harga Bawang Merah Per Triwulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2017.	33

Gambar 3.12. Perkembangan Harga Cabai Rawit Per Bulan di Kecamatan Kuta Utara, Mengwi, Abiansemal, dan Petang Tahun 2017	35
Gambar 3.13. Perkembangan Harga Kacang Panjang Per Bulan di Kecamatan Kuta Utara, Mengwi, dan Abiansemal Tahun 2017	36
Gambar 3.14. Perkembangan Harga Pisang Susu Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Petang Tahun 2017	38
Gambar 3.15. Perkembangan Rata-rata Harga Pisang Susu di Kecamatan Mengwi dan Petang Tahun 2012-2017	39

<https://badungkab.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Tabel 1. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Beras di Kabupaten Badung Tahun 2017	43
Tabel 2. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Gula Pasir di Kabupaten Badung Tahun 2017	44
Tabel 3. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Minyak Tanah di Kabupaten Badung Tahun 2017	45
Tabel 4. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Daging Ayam di Kabupaten Badung Tahun 2017	46
Tabel 5. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Susu Kental Manis di Kabupaten Badung Tahun 2017	47
Tabel 6. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Telur Ayam di Kabupaten Badung Tahun 2017	48
Tabel 7. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Tepung Terigu di Kabupaten Badung Tahun 2017	49
Tabel 8. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Minyak Kelapa di Kabupaten Badung Tahun 2017	50
Tabel 9. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Sawi di Kabupaten Badung Tahun 2017	51
Tabel 10. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Kubis/Kol di Kabupaten Badung Tahun 2017	52
Tabel 11. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Kacang Tanah di Kabupaten Badung Tahun 2017	53
Tabel 12. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Bawang Merah di Kabupaten Badung Tahun 2017	54

Tabel 13.	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Bawang Putih di Kabupaten Badung Tahun 2017	55
Tabel 14.	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Garam Hancur di Kabupaten Badung Tahun 2017	56
Tabel 15.	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Cabe Rawit di Kabupaten Badung Tahun 2017	57
Tabel 16.	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Cabe Merah di Kabupaten Badung Tahun 2017	58
Tabel 17.	Rata-rata Harga Produsen Perdesaan Jenis Barang Cabe Rawit di Kabupaten Badung Tahun 2017	59
Tabel 18.	Rata-rata Harga Produsen Perdesaan Jenis Barang Kacang Panjang di Kabupaten Badung Tahun 2017	60
Tabel 19.	Rata-rata Harga Produsen Perdesaan Jenis Barang Pisang di Kabupaten Badung Tahun 2017	61



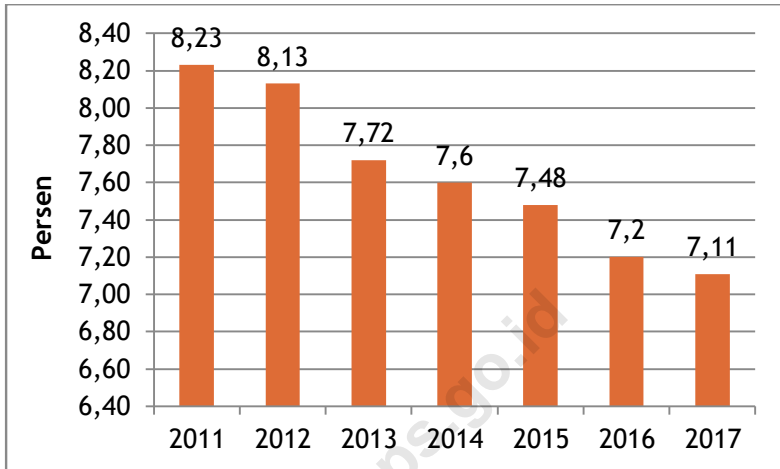
PENDAHULUAN

I. Pendahuluan

I.1. Latar Belakang

Dalam upaya pemantauan perkembangan pembangunan khususnya di bidang perekonomian, pemerintah memerlukan data dan informasi mengenai harga. Ketersediaan data harga yang berkesinambungan sangat membantu melihat keadaan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan program pembangunan. Selain itu, data dan informasi mengenai harga ini dapat digunakan untuk pembentukan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di Kabupaten Badung.

Bila dilihat dari kontribusi masing-masing lapangan usaha terhadap PDRB Badung tahun 2017, lapangan usaha pertanian merupakan salah satu penunjang PDRB Badung dibanding lapangan usaha lainnya. Kontribusi lapangan usaha pertanian pada PDRB Badung tahun 2017 yaitu sebesar 7,11 persen. Namun bila dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya, terlihat bahwa kontribusi lapangan usaha ini terus mengalami penurunan seperti yang terlihat pada Gambar 1.1 di bawah ini. Oleh sebab itu, pemerintah Kabupaten Badung perlu meningkatkan perhatian pada sektor ini dalam upaya pembangunan di Kabupaten Badung.



Gambar 1.1. Kontribusi Lapangan Usaha Pertanian terhadap PDRB Kabupaten Badung Tahun 2011-2017

Salah satu upaya pemantauan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan di Kabupaten Badung oleh Badan Pusat Statistik adalah melalui pemantauan dan penyediaan data harga secara berkelanjutan dan lengkap. Penyediaan data harga khususnya di daerah perdesaan dikumpulkan secara khusus melalui Survei Harga Perdesaan (SHPED), baik harga produsen maupun konsumen perdesaan.

I.2. Tujuan

Tujuan penyusunan publikasi Statistik Harga Kabupaten Badung 2017 adalah :

1. Menyajikan rata-rata harga produsen sektor pertanian (subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) untuk

sejumlah komoditas yang ada di daerah perdesaan di Kabupaten Badung.

2. Menampilkan perkembangan rata-rata harga produsen sektor pertanian (subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) untuk sejumlah komoditas yang ada di daerah perdesaan di Kabupaten Badung, baik secara bulanan selama tahun 2017 dan secara tahunan untuk beberapa tahun terakhir.
3. Memperoleh data harga konsumen perdesaan yang akurat, lengkap dan berkelanjutan.
4. Memperoleh data indeks harga/inflasi perdesaan.
5. Memperoleh data Nilai Tukar Petani (NTP) subsektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan.

I.3. Sistematika Penulisan

Publikasi Statistik Harga Kabupaten Badung 2017 merupakan salah satu dari berbagai publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung. Publikasi ini memuat informasi tentang rata-rata harga produsen sektor pertanian dan harga konsumen perdesaan untuk sejumlah komoditas yang ada di Kabupaten Badung. Lebih lanjut tentang sistematika penulisan publikasi ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang, Tujuan, dan Sistematika Penulisan.

2. BAB II Metodologi, yang terdiri dari Ruang Lingkup, Metode Pengumpulan Data, dan Konsep/Definisi.
3. BAB III Gambaran Harga Produsen Perdesaan Sektor Pertanian dan Harga Konsumen Perdesaan Tahun 2017.
4. Lampiran Tabel-tabel.

<https://badungkab.bps.go.id>



METODOLOGI

II. METODOLOGI

2.1. Ruang Lingkup

Data yang ditampilkan dalam publikasi Statistik Harga Kabupaten Badung 2017 meliputi harga produsen (transaksi) yang diterima petani di empat kecamatan di Kabupaten Badung yaitu: Kuta Utara, Mengwi, Abiansemal dan Petang serta harga konsumen (transaksi) yang dibayar oleh petani meliputi dua kecamatan yaitu Mengwi dan Abiansemal. Namun data harga komoditas yang ditampilkan dalam tabel-tabel di enam kecamatan tidak seluruhnya terisi, hal ini dikarenakan: pertama, memang barang tersebut tidak ada; kedua, untuk berbagai komoditas yang termasuk dalam Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Subsektor Peternakan dan Subsektor Perikanan lebih disebabkan subsektor tersebut tidak terpilih sampel di kecamatan bersangkutan (tidak seluruhnya dari enam kecamatan tersebut terdapat sampel terpilih).

Berikut adalah keterangan lokasi dan jumlah sampel kecamatan terpilih tahun 2017 di enam kecamatan, di Kabupaten Badung pada setiap subsektor :

1. Tanaman pangan, dilakukan di empat kecamatan (Kuta Utara, Mengwi, Abiansemal, Petang).
2. Tanaman hortikultura, dilakukan di empat kecamatan (Kuta Utara, Mengwi, Abiansemal, Petang).
3. Tanaman perkebunan rakyat, dilakukan di dua kecamatan (Abiansemal, Petang).

4. Kelompok peternakan, dilakukan di dua kecamatan (Abiansemal, Petang).
5. Kelompok perikanan tangkap, dilakukan di dua kecamatan (Kuta Selatan, Kuta).
6. Kelompok perikanan budidaya, dilakukan di tiga kecamatan (Kuta Selatan, Kuta Utara, Mengwi).
7. Kelompok Makanan, dilakukan di dua kecamatan (Mengwi, Abiansemal).
8. Kelompok Non Makanan (Konstruksi, Jasa dan Transportasi), dilakukan di dua kecamatan (Mengwi, Abiansemal).
9. Kelompok Non Makanan (Aneka Perlengkapan Rumah Tangga & Lainnya), dilakukan di dua kecamatan (Mengwi, Abiansemal).

2.2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data Survei Harga Produsen Perdesaan dilakukan dengan wawancara langsung kepada responden (petani) yaitu dengan menanyakan harga transaksi barang/jasa pertanian antara tanggal 1 sampai dengan 15 bulan bersangkutan (periode pencacahan) dengan menggunakan kuesioner/daftar HD (HD-1 s.d HD-6).

1. Daftar HD-1 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pupuk, upah buruh, dsb.).

2. Daftar HD-2 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Tanaman Hortikultura (buah dan sayuran) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pupuk, upah buruh, dlsb.).
3. Daftar HD-3 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (kelapa, cengkeh, kakau, dlsb.) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pupuk, upah buruh, dlsb.).
4. Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Peternakan (ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasil ternak) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pakan ternak, upah buruh, dlsb.).
5. Daftar HD-5.1 dan HD-5.2 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Perikanan (penangkapan dan budidaya) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pakan ikan, upah buruh, dlsb.).
6. Daftar HD-6 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar

petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Kehutanan.

Pengumpulan data Survei Harga Konsumen Perdesaan dilakukan antara tanggal 10 – 14 tiap bulan dengan wawancara langsung kepada responden (pedagang), yaitu dengan menanyakan harga transaksi barang/jasa bulan bersangkutan (periode pencacahan), dengan menggunakan kuesioner/daftar HKD.

1. Daftar HKD-1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok makanan.
2. Daftar HKD-2.1 dan HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan atau di sekitar pasar untuk kelompok non makanan.

HKD-2.1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar maupun di luar pasar dalam kecamatan terpilih untuk kelompok konstruksi, jasa dan transportasi.

HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok aneka perlengkapan rumah tangga lainnya.

2.2.1. Metode pemilihan sampel

Teknik pemilihan sampel pencacahan harga produsen dan harga konsumen dilakukan berdasarkan rancangan sampling dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama, dari setiap provinsi dipilih sejumlah kabupaten secara *purposive* bersyarat, yaitu kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian.
2. Tahap kedua, dari setiap kabupaten yang terpilih pada tahap pertama dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan kecamatan sentra produksi pertanian. Usulan kecamatan sampel sebagian besar adalah masukan dari BPS Provinsi dan kabupaten terpilih sampel.

Selain melakukan pemilihan sampel khusus untuk harga konsumen juga diperlukan melakukan penentuan pasar dimana pemilihan pasar dilakukan secara *purposive* terhadap pasar di kecamatan terpilih dengan memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Paling besar di kecamatan tersebut.
2. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan.
3. Sebagian besar dari masyarakat berbelanja disana.
4. Harus dapat dijamin kelangsungan (*kontinuitas*) pencatatan harga di pasar tersebut.
5. Pasar tersebut terlerak di desa perdesaan (rural).

2.2.2. Pemilihan Responden

Responden Survei Harga Produsen Perdesaan adalah petani yang menghasilkan komoditas pertanian. Petani sebagai responden dipilih secara acak (random) oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) sebatas wilayah kecamatan sampel. Responden harus dipilih dari petani yang berada di desa perdesaan dan jika memungkinkan responden menghasilkan aneka jenis produksi (petani kaya), sehingga pencatatan harga tidak memerlukan terlalu banyak responden, disamping itu dapat

terjamin pemantauan data harganya secara berkesinambungan (rutin) setiap bulan.

Untuk daerah yang mengalami kesulitan dalam mencari responden, yang disebabkan sistem ekonomi perdagangannya sangat dikuasai oleh para tengkulak/pedagang pengumpul, disarankan agar para pedagang/tengkulak/penebas tersebut dapat dijadikan responden perantara untuk dapat menemui responden/petani yang sesungguhnya. Jika pada bulan berikutnya petani responden tidak menjual hasil produksinya, maka carilah petani lainnya di kecamatan tersebut sebagai pengganti dengan catatan bahwa bulan tersebut dia menjual produksinya dengan kualitas dan atau varietas komoditas yang sama. Dengan demikian pada hakekatnya siapa saja petani yang sedang bertransaksi dalam periode pencacahan dapat menjadi seorang responden.

Responden Survei Harga Konsumen Perdesaan adalah para pedagang yang berusaha baik di dalam maupun di sekitar pasar terpilih. Dalam pemilihan responden agar data harga dapat mewakili pasar tersebut sebaiknya para pedagang dipilih dengan memperhatikan beberapa hal antara lain :

1. Pedagang tersebut merupakan pedagang eceran dan menempati bangunan/tempat yang permanen (tidak berpindah-pindah).
2. Pedagang mempunyai persediaan barang yang cukup, sehingga memungkinkan terjaminnya kelangsungan pencacahan harga pada waktu yang akan datang.

3. Menjual beraneka ragam barang sehingga memudahkan petugas untuk memperoleh data harga konsumen bermacam-macam jenis barang.
4. Pedagang ini merupakan “*price leader*”, artinya harga yang ditetapkan oleh pedagang tersebut dapat mempengaruhi harga pada pedagang di sekitarnya.
5. Pedagang tersebut banyak dikunjungi atau ramai didatangi pembeli.

2.3. Konsep Dan Definisi

❖ Petani

Beberapa gambaran yang dapat mendefinisikan pengertian petani, yaitu :

1. Seseorang atau sekelompok orang yang mengusahakan komoditas pertanian atas risiko sendiri ataupun bagi hasil dengan tujuan untuk dijual baik sebagian atau seluruhnya pada pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan rakyat, peternakan, perikanan dan kehutanan. Dalam hal ini termasuk ke dalam kategori petani adalah petani penyewa lahan, dan penggarap (bebas sewa maupun bagi hasil).
2. Seseorang atau sekelompok orang yang melakukan usaha penangkapan ikan di laut dan perairan umum sungai atau danau atas risiko sendiri termasuk dalam pengertian nelayan. Begitu juga orang yang mempunyai kolam/empang/tebat/balong/tambak dan memelihara ikan untuk tujuan dijual (bukan untuk hiasan maupun hobby) dan mengurusnya sendiri atau bersama orang lain, dapat dikategorikan peternak ikan.

❖ **Harga Yang Diterima Petani**

Harga yang diterima petani adalah rata-rata harga dari suatu jenis komoditas (produksi) dari petani produsen sebelum memasukkan biaya untuk transportasi atau pengangkutan dan pengepakan ke dalam harga penjualannya. Harga yang diterima di tingkat petani (harga produsen) dapat diartikan sebagai harga pada *farm gate* (harga transaksi di ladang, sawah, kebun setelah pemetikan). Pengertian rata-rata harga disini adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan akan mencerminkan uang yang diterima oleh petani tersebut (rata-rata harga tertimbang).

❖ **Pedagang Eceran**

Beberapa gambaran yang dapat mendefinisikan pengertian pedagang eceran, yaitu :

1. Orang atau pihak yang menyerahkan/menyediakan barang/jasa secara eceran kepada para pembeli atau pihak yang menggunakan barang/jasanya. Pedagang ini biasanya melayani pembeli yang langsung mengkonsumsi barang yang diperoleh dan tidak untuk diperdagangkan kembali.
2. Pedagang eceran yang dimaksud disini tidak saja yang terdapat di dalam pasar tetapi termasuk juga pedagang yang berjualan di luar pasar, tetapi mempunyai lokasi tetap di sekitar pasar tersebut. Tegasnya pembatasan wilayah pasar tidak saja untuk pedagang yang berada di dalam area pasar itu sendiri, tetapi meliputi juga pedagang dan toko yang terletak di sekitar wilayah pasar.

❖ **Harga Yang Dibayar Oleh Petani**

Harga yang dibayar oleh petani adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, yang digunakan baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian.

<https://badungkab.bps.go.id>



**GAMBARAN
HARGA**

III. GAMBARAN HARGA PRODUSEN DAN KONSUMEN PERDESAAN KABUPATEN BADUNG 2017

Sebagian besar penduduk Kabupaten Badung masih bergantung di lapangan usaha perdagangan, rumah makan dan hotel. Namun, pertanian sangat penting diperhatikan karena merupakan budaya dasar masyarakat yang masih memegang teguh tradisi irigasi. Besarnya kontribusi pertanian tersebut pada PDRB Badung menggambarkan keberadaan lapangan usaha pertanian yang tidak bisa diabaikan begitu saja dalam pembangunan. Perhatian pemerintah harus semakin ditingkatkan, karena lapangan usaha pertanian telah terbukti relatif lebih tahan terhadap dampak krisis ekonomi, disamping untuk menunjang lapangan usaha perdagangan, hotel, dan restoran.

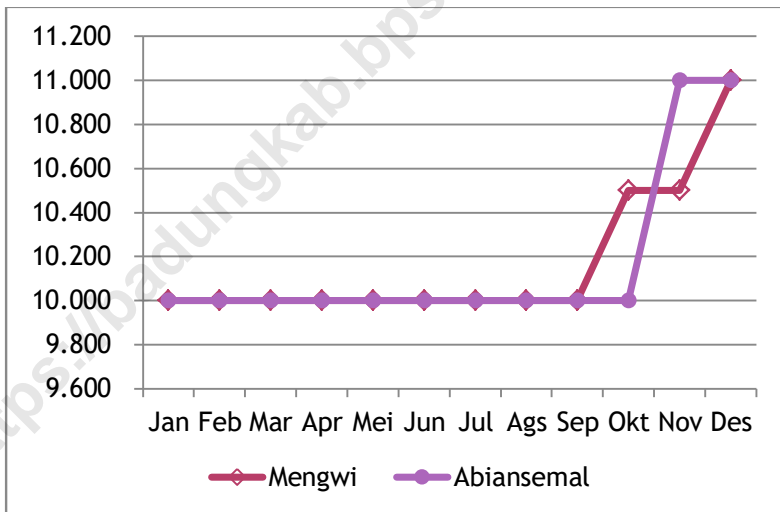
Istilah pertanian pada publikasi ini adalah pertanian dalam arti luas yang terdiri dari tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan. Dalam publikasi ini akan dibahas mengenai harga produsen dan harga konsumen sektor pertanian yang meliputi beberapa komoditas yang diperlukan oleh petani baik digunakan untuk keperluan produksi pertanian ataupun untuk keperluan rumah tangganya.

3.1. Harga Konsumen Perdesaan

BERAS

Beras merupakan komoditas utama dan kebutuhan pangan pokok dari sebagian besar masyarakat. Selama tahun

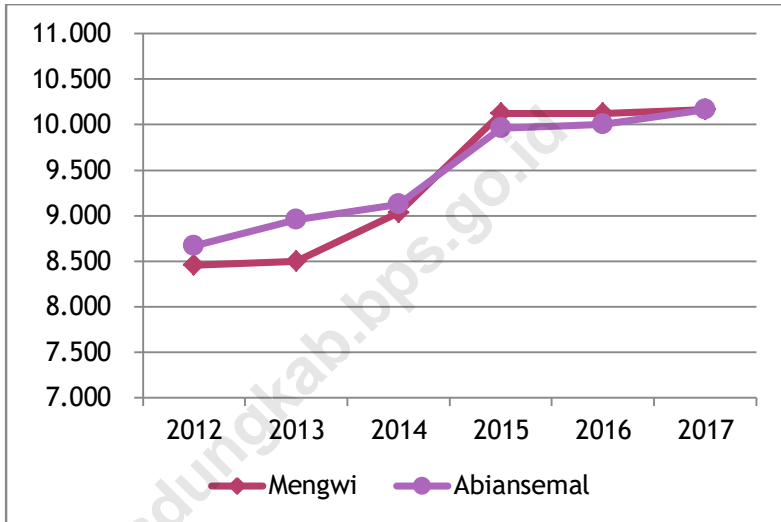
2017 harga beras di Kecamatan Abiansemal dan Mengwi relatif stabil yaitu pada harga Rp. 10.000 per kg setiap periode survei. Namun menjelang akhir tahun pada Bulan Oktober 2017, harga beras di Kecamatan Mengwi mulai mengalami peningkatan menjadi Rp. 10.500 per kg. Bulan berikutnya, harga beras di Kecamatan Abiansemal juga mengalami kenaikan yang lebih tinggi menjadi Rp. 11.000 per kg. Sampai Bulan Desember 2017, harga beras di Kecamatan Abiansemal dan Mengwi mencapai harga Rp. 11.000 per kg.



Gambar 3.1. Perkembangan Harga Beras Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2017.

Bila dilihat dari Gambar 3.2, rata-rata harga beras dari tahun 2012 hingga 2017 di Kecamatan Abiansemal terus mengalami peningkatan. Sedangkan untuk Kecamatan Mengwi, rata-rata harga beras dari tahun 2015 sampai tahun 2016 stabil pada rata-rata harga Rp. 10.125 per kg. Rata-rata harga

beras terendah terjadi pada tahun 2012 di kecamatan Mengwi yaitu sebesar Rp 8.458 per kg. Sedangkan harga rata-rata tertinggi terjadi pada tahun 2017 di kecamatan Mengwi dan Abiansemal yaitu sebesar Rp 10.167 per kg.



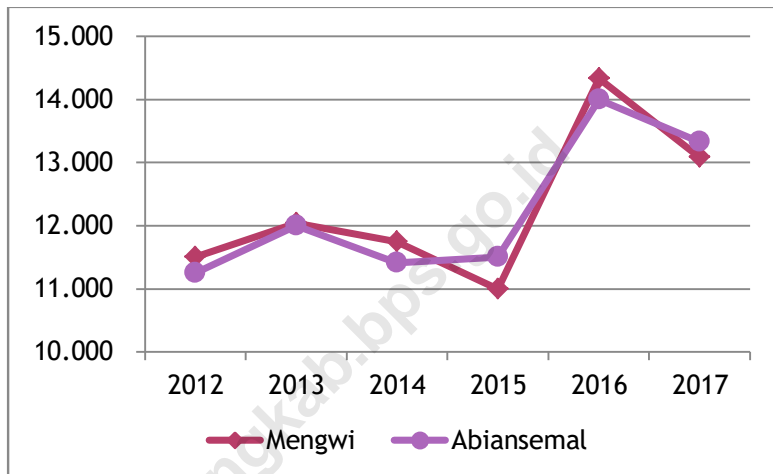
Gambar 3.2. Perkembangan Rata-rata Harga Beras di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2012-2017.

GULA

Gula yang dapat digunakan sebagai pemanis rasa makanan maupun minuman tentunya tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan perkembangan harga gula selalu menjadi salah satu perhatian pemerintah.

Harga gula selama tahun 2017 di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal berkisar antara harga Rp. 12.000 per kg hingga Rp. 14.000 per kg dengan pola pergerakan yang sama setiap bulannya. Perbedaan harga hanya terjadi pada Bulan Oktober

sampai Desember 2017 dimana harga gula di Kecamatan Mengwi Rp. 12.000 per kg sedangkan di Kecamatan Abiansemal harga gula mencapai Rp. 13.000 per kg.

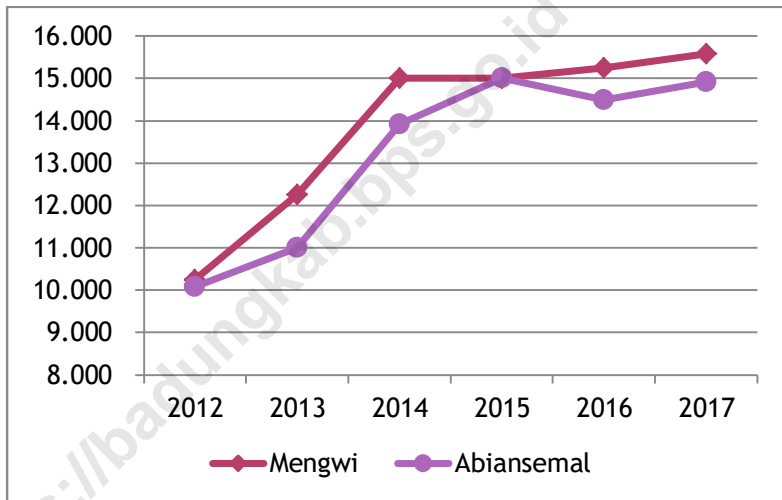


Gambar 3.3. Perkembangan Rata-rata Harga Gula di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2012-2017.

Sepanjang tahun 2012 sampai 2017, rata-rata harga gula terendah terjadi pada tahun 2015 di Kecamatan Mengwi sebesar Rp.11.000. Rata-rata harga gula mengalami kenaikan yang cukup besar pada tahun 2016. Rata-rata harga gula tertinggi terjadi di Kecamatan Mengwi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp.14.000. Harga gula selama tahun 2017 lebih rendah dibandingkan harga gula selama tahun 2016 sehingga seperti yang terlihat pada Gambar 3.3 rata-rata harga gula tahun 2017 lebih rendah dibandingkan tahun 2016.

MINYAK TANAH

Sejak tahun 2007 pemerintah telah melakukan konversi minyak tanah ke elpiji. Oleh karena itu, pemerintah pun mengurangi subsidi untuk minyak tanah. Hal ini berdampak pada terjadinya kenaikan harga minyak tanah di pasaran. Namun, minyak tanah tetap menjadi kebutuhan masyarakat sehari-hari.



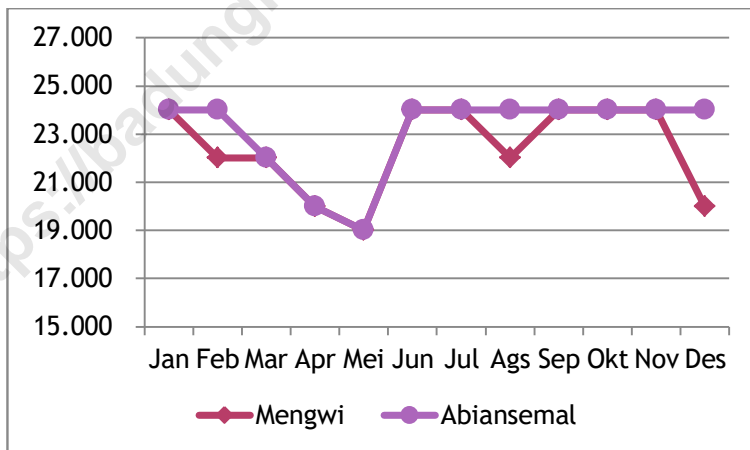
Gambar 3.4. Perkembangan Rata-rata Harga Minyak Tanah di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2012-2017.

Berdasarkan gambar 3.4 terlihat bahwa rata-rata harga minyak tanah selalu mengalami kenaikan harga dari kisaran harga Rp. 10.000 pada tahun 2012 hingga mencapai Rp. 15.500 pada tahun 2017. Penurunan harga minyak tanah terjadi Kecamatan Abiansemal pada tahun 2016 menjadi Rp. 14.500 dari harga Rp. 15.000 pada tahun 2015. Selanjutnya pada tahun 2017 rata-rata harga minyak tanah kembali mengalami

peningkatan. Faktor penyebab kenaikan rata-rata harga di kecamatan Mengwi dan Abiansemal adalah pasokan minyak tidak stabil.

TELUR

Telur merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat karena kandungan protein yang sangat tinggi. Telur sangat mudah untuk diolah menjadi bermacam-macam jenis makanan, selain itu telur merupakan bahan utama dalam pembuatan kue baik kue basah maupun kue kering. Harga telur tergolong sangat fluktuatif, terutama jika menjelang hari raya. Biasanya harga telur akan naik bersama harga sejumlah barang kebutuhan pokok lainnya.

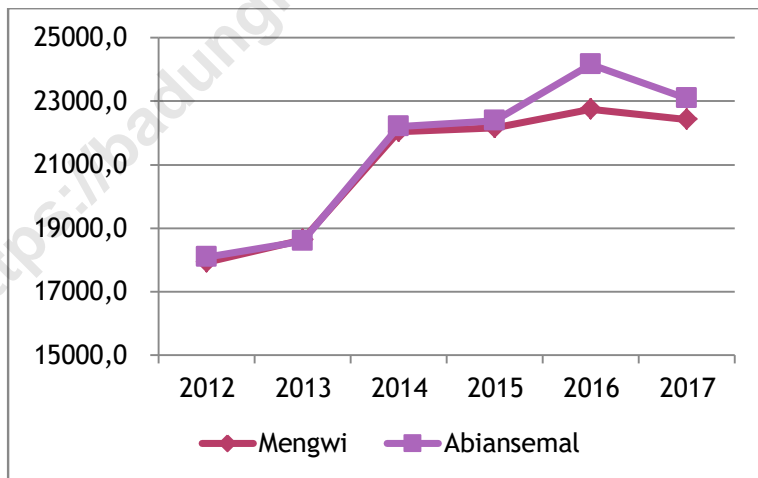


Gambar 3.5. Perkembangan Harga Telur Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2017.

Harga telur sepanjang tahun 2017 mengalami fluktuasi seperti yang terlihat pada Gambar 3.5. Pada awal tahun (Januari sampai Mei) harga telur di Kecamatan Mengwi selalu mengalami

penurunan harga. Harga terendah pada Bulan Mei mencapai Rp. 19.000 per kg. Harga telur mengalami kenaikan pada Bulan Juni menjadi Rp. 24.000 per kg. Harga telur di Kecamatan Mengwi kembali mengalami fluktuasi hingga akhir tahun mencapai harga Rp. 20.000 per kg.

Harga telur di Kecamatan Abiansemal juga mengalami fluktuasi dengan pergerakan yang serupa dengan harga telur di Kecamatan Mengwi. Pada Bulan Januari, harga telur Rp. 24.000 per kg hingga mencapai harga terendah di Bulan Mei menjadi Rp. 19.000 per kg sama dengan harga telur di Kecamatan Abiansemal. Pada Bulan Juni mengalami kenaikan harga menjadi Rp. 24.000 per kg. harga telur tidak berubah sampai Bulan Desember 2017.

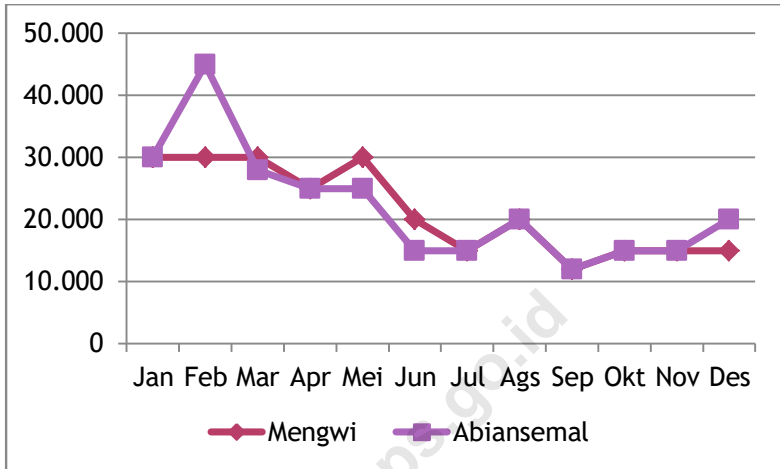


Gambar 3.6. Perkembangan Rata-rata Harga Telur di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2012-2017.

Dari Gambar 3.6 terlihat bahwa dari tahun 2012 sampai tahun 2017 rata-rata harga telur terus mengalami peningkatan baik di Kecamatan Mengwi maupun Abiansemal. Rata-rata harga telur tertinggi terjadi di Kecamatan Abiansemal yaitu mencapai harga Rp. 24.167 per kg pada tahun 2016. Namun, rata-rata harga telur mengalami penurunan pada tahun 2017. Rata-rata harga telur di Kecamatan Abiansemal turun menjadi Rp. 23.083 per kg. Sementara rata-rata harga telur di Kecamatan Mengwi menjadi Rp. 22.417 per kg, lebih rendah daripada rata-rata harga telur di Kecamatan Abiansemal.

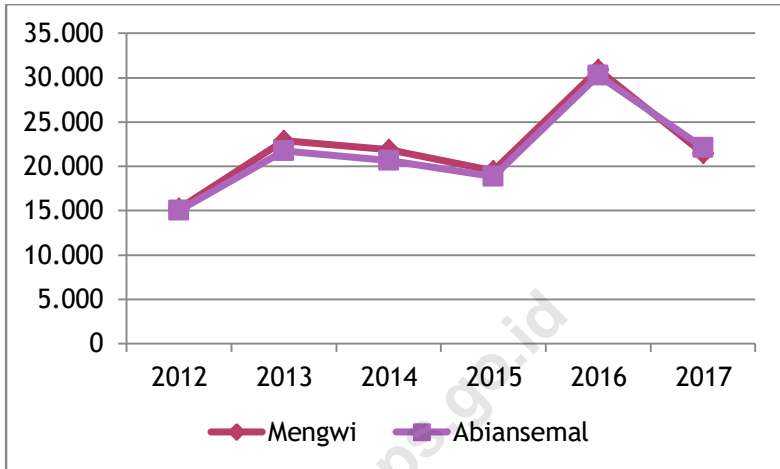
CABAI MERAH

Cabai Merah adalah salah satu komoditas kebutuhan pokok bagi masyarakat, hal ini sesuai dengan kebiasaan sebagian besar masyarakat Bali yang menyukai makanan pedas. Harga cabai merah selama tahun 2017 cenderung mengalami penurunan seperti yang terlihat pada gambar 3.7 di bawah. Harga cabai tertinggi di Kecamatan Abiansemal pada Bulan Februari mencapai Rp. 45.000 per kg. Pada Bulan Maret kembali mengalami penurunan harga menjadi Rp. 30.000 per kg. Harga cabai merah di Kecamatan Abiansemal terus mengalami penurunan hingga mencapai harga terendah Rp. 12.000 per kg pada Bulan September. Bulan selanjutnya, harga cabai merah mengalami peningkatan hingga mencapai Rp. 20.000 per kg pada Bulan Desember 2017.



Gambar 3.7. Perkembangan Harga Cabai Merah Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2017.

Harga cabai merah di Kecamatan Mengwi juga mengalami kecenderungan penurunan harga seperti di Kecamatan Abiansemal. Harga cabai merah tertinggi di Kecamatan Mengwi mencapai Rp. 30.000 per kg pada Bulan Januari hingga Maret, dan Bulan Mei. Selanjutnya harga mengalami penurunan hingga menjadi Rp. 15.000 per kg pada Bulan Juli. Harga terendah terjadi pada Bulan September yaitu Rp. 12.000 per kg. Harga cabai kembali mengalami kenaikan hingga mencapai Rp. 20.000 per kg pada Bulan Desember 2017.



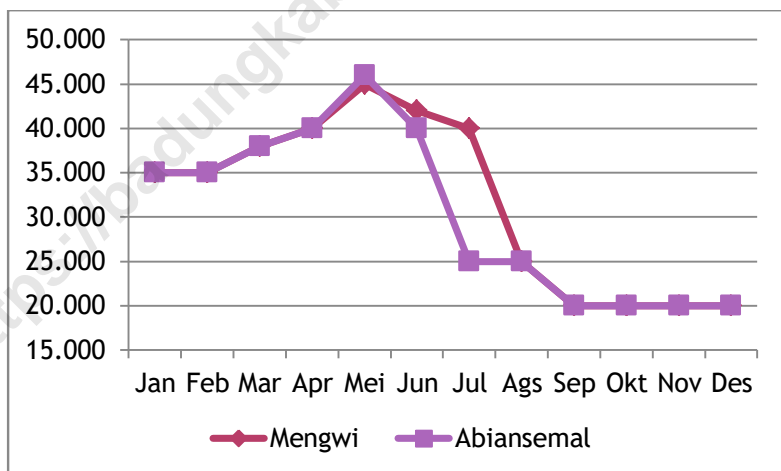
Gambar 3.8. Perkembangan Rata-rata Harga Cabai Merah di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2012-2017.

Seperti yang terlihat pada gambar 3.8 di atas, rata-rata harga cabai merah di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal selama enam tahun terakhir mengalami pergerakan yang sama. Rata-rata harga tertinggi terjadi pada tahun 2016 mencapai Rp. 30.917 per kg di Kecamatan Mengwi, sedangkan rata-rata harga cabai merah di Kecamatan Abiansemal mencapai Rp. 30.250 per kg di tahun yang sama. Rata-rata harga cabai merah pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi Rp. 21.417 per kg di Kecamatan Mengwi dan Rp. 22.083 di Kecamatan Abiansemal.

BAWANG PUTIH

Pada gambar 3.9 di bawah terlihat bahwa selama tahun 2017 terjadi fluktuasi harga bawang putih di Kecamatan Mengwi

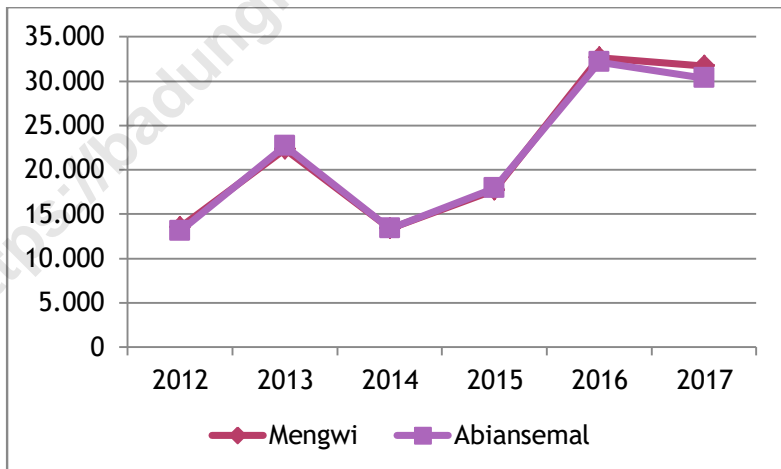
dan Abiansemal dengan pergerakan yang sama. Pada bulan Januari, harga bawang putih Rp.35.000 per kg di kecamatan Mengwi dan Abiansemal. Harga bawang putih di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal mengalami perubahan harga harga hingga bulan April, yaitu mencapai Rp. 40.000 per kg. Harga bawang putih tertinggi terjadi pada Bulan Mei mencapai Rp. 46.000 per kg di Kecamatan Abiansemal, sedangkan di Kecamatan Mengwi mencapai Rp. 45.000 per kg. Pada bulan selanjutnya, harga bawang putih terus menerus mengalami penurunan harga hingga mencapai Rp. 20.000 per kg pada Bulan Desember 2017.



Gambar 3.9. Perkembangan Harga Bawang Putih Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2017.

Bila dilihat perkembangan rata-rata harga bawang putih dari tahun 2012 hingga 2017 terlihat bahwa terjadi fluktuasi harga bawang putih selama enam tahun terakhir, dimana pergerakan

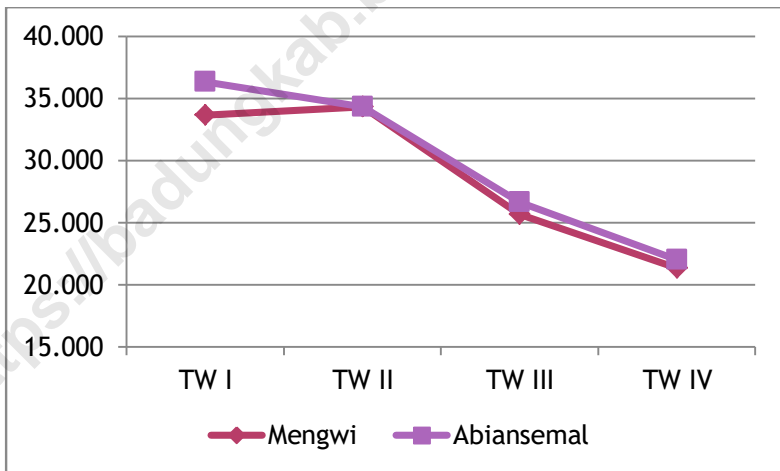
harga di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal relatif sama. Pada tahun 2012 rata-rata harga bawang putih di kecamatan Mengwi dan Abiansemal sekitar Rp. 13.000 per kg. Selanjutnya harga rata-rata bawang putih meningkat hingga mencapai harga sekitar Rp. 22.000 per kg pada tahun 2013. Pada tahun 2014, rata-rata harga bawang putih kembali mengalami penurunan hingga mencapai rata-rata harga sekitar Rp. 13.000 per kg di kedua kecamatan tersebut. Rata-rata harga bawang putih terus mengalami peningkatan hingga mencapai rata-rata harga tertinggi yaitu sekitar Rp. 32.000 pada tahun 2016. Selanjutnya pada tahun 2017, rata-rata harga bawang putih turun menjadi sekita Rp. 31.000 per kg.



Gambar 3.10. Perkembangan Rata-rata Harga Bawang Putih di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2012-2017.

BAWANG MERAH

Bawang merah merupakan salah satu komoditas yang memiliki fluktuasi harga yang relatif tinggi setiap bulannya. Fluktuasi harga bawang merah dapat disebabkan oleh pasokan dari hasil panen dalam negeri maupun banyaknya impor bawang merah. Selain itu, tidak stabilnya harga pupuk juga berpengaruh pada fluktuasi harga bawang merah. Impor yang dilakukan bersamaan dengan panen raya bawang merah menyebabkan turunnya harga bawang merah di beberapa wilayah khususnya di beberapa kota besar, sedangkan di daerah yang jauh dari pusat impor harga masih cukup stabil.



Gambar 3.11. Perkembangan Harga Bawang Merah Per Triwulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2017.

Pada gambar 3.11 terlihat bahwa pergerakan harga bawang merah tahun 2017 di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal relatif sama. Namun, harga bawang merah di Kecamatan Abiansemal lebih mahal dibandingkan dengan harga

bawang merah di Kecamatan Mengwi. Pada triwulan pertama tahun 2017, harga bawang merah di Kecamatan Mengwi mencapai Rp. 33.667 per kg sementara di Kecamatan Abiansemal mencapai Rp. 36.333 per kg. Pada triwulan kedua, harga bawang merah mengalami penurunan menjadi Rp. 34.333 per kg di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal. Harga bawang merah kembali mengalami penurunan pada triwulan ketiga yaitu Rp. 25.667 per kg di Kecamatan Mengwi dan Rp. 26.667 per kg di Abiansemal. Pada triwulan terakhir, harga bawang merah turun menjadi Rp. 21.333 per kg di Kecamatan Mengwi dan Rp. 22.000 per kg di Kecamatan Abiansemal.

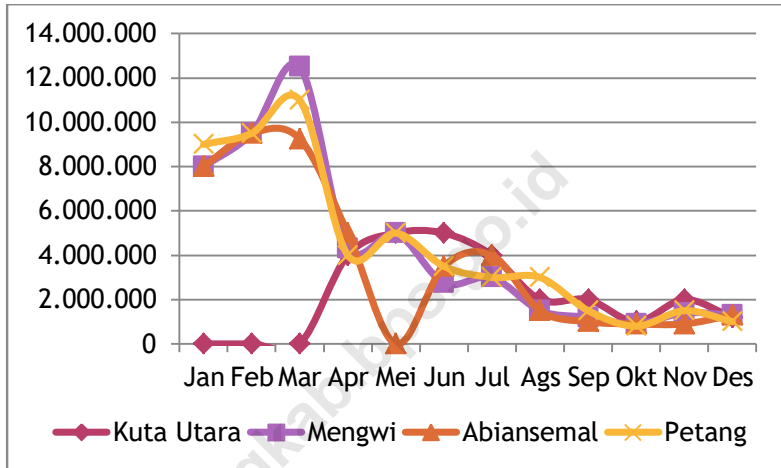
3.2. Harga Produsen Perdesaan

CABAI RAWIT

Cabai rawit adalah salah satu komoditas yang memiliki fluktuasi harga yang relatif tinggi baik di tingkat produsen maupun konsumen. Banyaknya permintaan pasar dan berkurangnya jumlah pasokan serta karena belum memasuki masa panen merupakan penyebab utama dari langka dan mahalanya harga cabai rawit.

Pada gambar 3.12 di bawah, terlihat bahwa harga cabai rawit di tingkat produsen sepanjang tahun 2017 selalu mengalami fluktuasi di empat kecamatan di Kabupaten Badung, yaitu Kuta Utara, Mengwi, Abiansemal, dan Petang. Pergerakan harga di empat kecamatan tersebut secara umum terlihat sama. Harga cabai rawit di tingkat produsen pada awal tahun mencapai Rp. 8.000.000 per kuintal di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal dan

Rp. 9.000.000 per kuintal di Kecamatan Petang. Sementara di Kecamatan Kuta Utara tidak ada produksi.

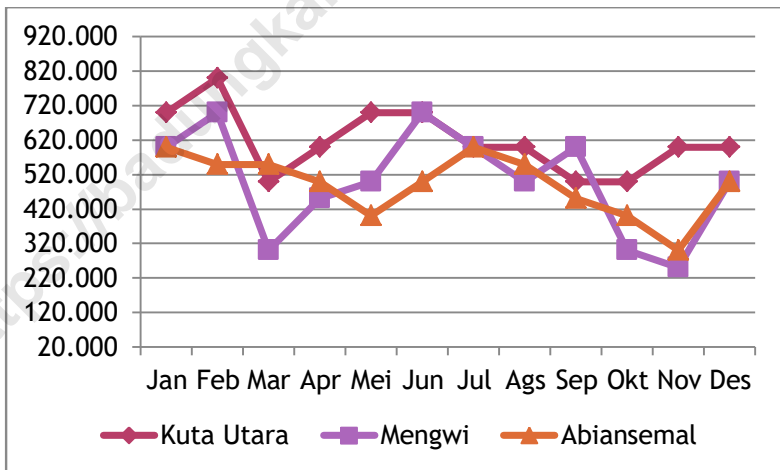


Gambar 3.12. Perkembangan Harga Cabai Rawit Per Bulan di Kecamatan Kuta Utara, Mengwi, Abiansemal, dan Petang Tahun 2017.

Harga cabai rawit di tingkat produsen mengalami kenaikan sampai Bulan Maret 2017 hingga mencapai harga tertinggi yaitu Rp. 12.500.000 per kuintal di Kecamatan Mengwi. Pada bulan selanjutnya, harga cabai rawit selalu mengalami penurunan sampai akhir tahun 2017 mencapai Rp. 1.200.000 per kuintal di Kecamatan Kuta Utara, Rp. 1.300.000 per kuintal di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal, dan Rp. 1.000.000 per kuintal di Kecamatan Petang. Harga cabai rawit di tingkat produsen mencapai harga terendah pada Bulan Oktober yaitu Rp. 800.000 per kuintal di Kecamatan Petang.

KACANG PANJANG

Harga kacang panjang di tingkat produsen sepanjang tahun 2017 berkisar antara Rp. 250.000 sampai Rp. 800.000 per kuintal. Harga kacang panjang di Kecamatan Abiansemal pada Bulan Januari sebesar Rp. 600.000 per kuintal, kemudian mengalami penurunan hingga bulan Mei mencapai Rp. 400.000 per kuintal. Bulan selanjutnya, harga kacang panjang mengalami kenaikan hingga bulan Juli mencapai Rp. 600.000 per kuintal. Harga kacang panjang kembali mengalami penurunan hingga mencapai harga terendah di Kecamatan Abiansemal yaitu Rp. 300.000 per kuintal pada Bulan November. Selanjutnya harga Bulan Desember Rp. 500.000 per kuintal.



Gambar 3.13. Perkembangan Harga Kacang Panjang Per Bulan di Kecamatan Kuta Utara, Mengwi, Abiansemal, dan Petang Tahun 2017.

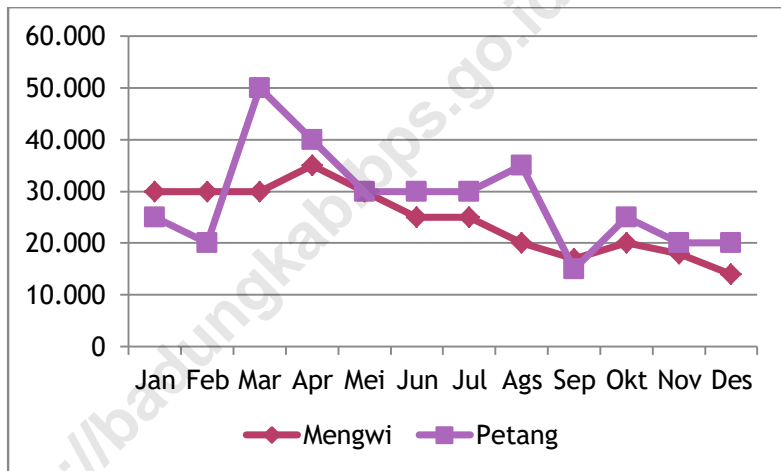
Pergerakan harga kacang panjang di tingkat produsen tidak sama di setiap kecamatan, hal ini terlihat pada gambar 3.13 di atas. Pada awal tahun 2016, harga kacang panjang di Kecamatan Mengwi sebesar Rp. 600.000 per kuintal. Bulan Februari harga kacang panjang meningkat menjadi Rp. 700.000 per kuintal, kemudian menurun menjadi Rp. 300.000 per kuintal pada Bulan Maret. Harga kacang panjang kembali meningkat hingga mencapai Rp. 700.000 pada Bulan Juni. Harga kacang panjang mengalami fluktuasi hingga mencapai harga Rp. 500.000 per kuintal pada akhir tahun.

Berbeda dengan tiga kecamatan lain, pada awal tahun 2016 Kecamatan Kuta Utara telah mencapai harga Rp. 700.000 per kuintal. Harga meningkat di Bulan Februari mencapai Rp. 800.000 per kuintal yang merupakan harga tertinggi di Kabupaten Badung sepanjang tahun 2017. Jika dilihat dari gambar 3.13 terlihat sepanjang tahun 2017 harga kacang panjang di Kuta Utara relatif lebih mahal dibandingkan kecamatan lainnya. Harga kacang panjang mencapai harga Rp. 600.000 per kuintal pada akhir tahun, lebih tinggi dari harga di kecamatan lainnya.

PISANG SUSU

Pisang adalah salah satu buah yang sangat diperlukan oleh masyarakat Bali. Hal ini karena pisang merupakan salah satu sarana yang digunakan di dalam setiap kegiatan keagamaan. Hal inilah yang menyebabkan harga pisang menjadi sangat fluktuatif terutama menjelang hari raya keagamaan.

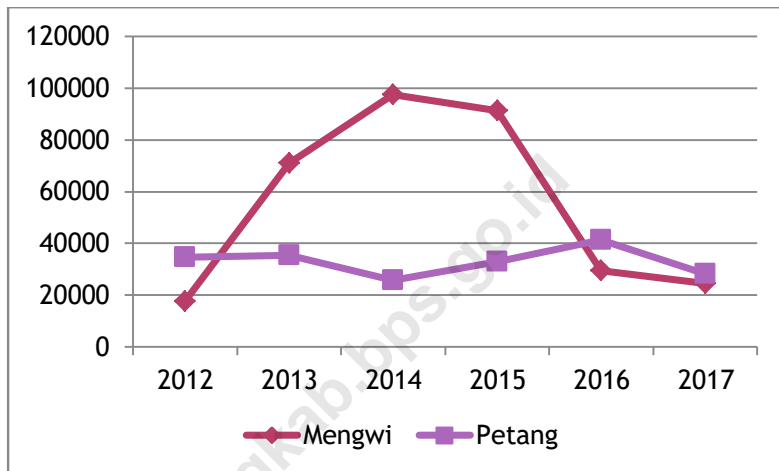
Sepanjang tahun 2016 pisang susu hanya di produksi di Kecamatan Mengwi dan Petang. Pada gambar 3.14 di bawah terlihat bahwa secara umum harga pisang susu di tingkat produsen di Kecamatan Mengwi lebih rendah daripada di Kecamatan Petang. Harga pisang susu di kedua kecamatan tersebut berkisar antara Rp. 14.000 sampai Rp. 50.000 per 10 sisir.



Gambar 3.14. Perkembangan Harga Pisang Susu Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Petang Tahun 2017.

Perkembangan harga pisang di Kecamatan Mengwi dan Petang terlihat tidak sama. Harga pisang susu tertinggi pada Bulan Maret di Kecamatan Petang mencapai Rp. 50.000 per 10 sisir, sementara di Kecamatan Mengwi hanya Rp. 30.000 per 10 sisir. Pada bulan selanjutnya, harga pisang susu di Kecamatan Petang mengalami penurunan menjadi Rp. 30.000 per 10 sisir pada Bulan Mei, Juni, dan Juli. Harga meningkat menjadi Rp. 35.000 per 10 sisir pada bulan Agustus. Pada akhir tahun, harga

pisang susu hanya mencapai Rp. 20.000 per 10 sisir di Kecamatan Petang dan Rp. 14.000 per 10 sisir di Kecamatan Mengwi.



Gambar 3.15. Perkembangan Rata-Rata Harga Pisang Susu di Kecamatan Mengwi dan Petang Tahun 2012-2017.

Perkembangan rata-rata harga pisang susu tahun 2012 sampai 2017 di Kecamatan Mengwi lebih berfluktuasi daripada di Kecamatan Petang seperti yang terlihat pada gambar 3.15. Rata-rata harga tertinggi terjadi pada tahun 2014 yang mencapai harga Rp. 97.500 per 10 sisir di Kecamatan Mengwi. Sedangkan pada tahun yang sama rata-rata harga pisang susu mencapai harga Rp. 25.833 per 10 sisir di Kecamatan Petang. Harga terendah terjadi pada tahun 2017 di Kecamatan Mengwi yaitu Rp. 24.500 per 10 sisir.

LAMPIRAN

<https://badungkab.bps.go.id>

Tabel 1. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2017

Kelompok : Makanan

Jenis : Beras

Kualitas : IR. 64

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN	
	Mengwi	Abiansemal
(1)	(2)	(3)
Januari	10.000	10.000
Februari	10.000	10.000
Maret	10.000	10.000
April	10.000	10.000
Mei	10.000	10.000
Juni	10.000	10.000
Juli	10.000	10.000
Agustus	10.000	10.000
September	10.000	10.000
Oktober	10.500	10.000
November	10.500	11.000
Desember	11.000	11.000
Rata-Rata		
	2017	10.167
	2016	10.125
	2015	10.125
	2014	9.033
	2013	8.500

Tabel 2. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2017

Kelompok : Makanan
Jenis : Gula Pasir
Kualitas : Curah
Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	14.000	14.000	
Februari	14.000	14.000	
Maret	14.000	14.000	
April	13.000	13.000	
Mei	14.000	14.000	
Juni	14.000	14.000	
Juli	13.000	13.000	
Agustus	13.000	13.000	
September	12.000	12.000	
Oktober	12.000	13.000	
November	12.000	13.000	
Desember	12.000	13.000	
Rata-Rata			
	2017	13.083	13.333
	2016	14.333	14.000
	2015	11.000	11.500
	2014	11.750	11.417
	2013	12.042	12.000

Tabel 3. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2017

Kelompok : Non Makanan
Jenis : Minyak Tanah
Kualitas : Eceran
Satuan : 1 Liter

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	15.000	15.000	
Februari	16.000	15.000	
Maret	15.000	15.000	
April	16.000	15.000	
Mei	15.000	15.000	
Juni	16.000	15.000	
Juli	17.000	15.000	
Agustus	16.000	15.000	
September	16.000	15.000	
Oktober	15.000	15.000	
November	16.000	15.000	
Desember	14.000	14.000	
Rata-Rata			
	2017	15.583	14.917
	2016	15.250	14.500
	2015	15.000	15.000
	2014	15.000	13.917
	2013	12.250	11.000

Tabel 4. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2017

Kelompok : Makanan
Jenis : Daging Ayam
Kualitas : Negeri / Ras
Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	40.000	40.000	
Februari	38.000	40.000	
Maret	30.000	32.000	
April	32.000	30.000	
Mei	34.000	35.000	
Juni	34.000	32.000	
Juli	32.000	33.000	
Agustus	32.000	40.000	
September	36.000	35.000	
Oktober	35.000	35.000	
November	36.000	36.000	
Desember	38.000	36.000	
Rata-Rata			
	2017	34.750	35.333
	2016	34.083	34.917
	2015	31.833	31.750
	2014	30.500	30.500
	2013	27.750	28.000

Tabel 5. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2017

Kelompok : Makanan
Jenis : Susu Kental Manis
Kualitas : Enak Putih
Satuan : 1 Kaleng

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	9.500	9.000	
Februari	9.500	9.000	
Maret	9.000	9.000	
April	9.000	9.000	
Mei	9.000	9.000	
Juni	9.000	9.000	
Juli	9.000	9.000	
Agustus	9.000	9.000	
September	9.000	9.000	
Oktober	9.000	9.000	
November	9.000	9.000	
Desember	9.000	9.000	
Rata-Rata			
	2017	9.083	9.000
	2016	8.792	8.167
	2015	8.425	7.000
	2014	7.933	7.000
	2013	7.208	7.000

Tabel 6. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2017

Kelompok : Makanan
Jenis : Telur ayam
Kualitas : Negeri/Ras
Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	24,000	24,000	
Februari	22,000	24,000	
Maret	22,000	22,000	
April	20,000	20,000	
Mei	19,000	19,000	
Juni	24,000	24,000	
Juli	24,000	24,000	
Agustus	22,000	24,000	
September	24,000	24,000	
Oktober	24,000	24,000	
November	24,000	24,000	
Desember	20,000	24,000	
Rata-Rata			
	2017	22,417	23,083
	2016	22.750	24.167
	2015	22,167	22,383
	2014	22,042	22,208
	2013	18,625	18,583

Tabel 7. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2017

Kelompok : Makanan

Jenis : Tepung Terigu

Kualitas : Semar, Kencana Merah

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	8,000	7,500	
Februari	8,000	7,500	
Maret	8,000	7,500	
April	8,000	7,500	
Mei	7,000	7,500	
Juni	7,000	8,000	
Juli	8,000	7,000	
Agustus	8,000	7,500	
September	8,000	7,500	
Oktober	8,000	7,000	
November	8,000	7,000	
Desember	8,000	7,000	
Rata-Rata			
	2017	7,833	7,375
	2016	8.000	7.625
	2015	8.100	7.792
	2014	8.517	7.357
	2013	8.000	7.500

Tabel 8. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2017

Kelompok : Makanan

Jenis : Minyak Kelapa

Kualitas : Buatan Kampung

Satuan : 1 Botol

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	23,000	23,000	
Februari	20,000	14,500	
Maret	18,000	14,200	
April	18,000	14,200	
Mei	15,000	14,200	
Juni	20,000	14,200	
Juli	16,000	14,200	
Agustus	16,000	15,000	
September	16,000	20,000	
Oktober	18,000	20,000	
November	20,000	20,000	
Desember	18,000	20,000	
Rata-Rata			
	2017	18,167	16,958
	2016	20,750	24,292
	2015	19,417	20,750
	2014	16,667	12,375
	2013	12,000	12,000

Tabel 9. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2017

Kelompok : Makanan
Jenis : Sawi
Kualitas : Hijau Segar
Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	12,000	12,000	
Februari	10,000	10,000	
Maret	10,000	10,000	
April	9,000	8,000	
Mei	14,000	15,000	
Juni	12,000	10,000	
Juli	9,000	7,000	
Agustus	8,000	5,000	
September	7,000	5,000	
Oktober	8,000	10,000	
November	9,000	10,000	
Desember	8,000	20,000	
Rata-Rata			
	2017	9,667	10,167
	2016	9,333	8,833
	2015	7,750	6,917
	2014	8,000	6,000
	2013	5,417	5,500

Tabel 10. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2017

Kelompok : Makanan
Jenis : Kubis / Kol
Kualitas : Putih Segar
Satuan : 1 Kg

BULAN (1)	KECAMATAN		
	Mengwi (2)	Abiansemal (3)	
Januari	10,000	10,000	
Februari	10,000	10,000	
Maret	9,000	9,000	
April	9,000	8,000	
Mei	9,000	8,000	
Juni	9,000	8,000	
Juli	7,000	5,000	
Agustus	8,000	6,000	
September	8,000	6,000	
Oktober	7,000	5,000	
November	7,000	7,000	
Desember	5,000	8,000	
Rata-Rata			
	2017	8,167	7,500
	2016	7,750	7,000
	2015	7,083	6,250
	2014	6,167	6,000
	2013	3,917	4,833

Tabel 11. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2017

Kelompok : Makanan

Jenis : Kacang Tanah

Kualitas : Kering Sudah Dikupas

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	23,000	23,000	
Februari	22,000	24,000	
Maret	24,000	24,000	
April	25,000	25,000	
Mei	25,000	25,000	
Juni	24,000	24,000	
Juli	24,000	24,000	
Agustus	25,000	24,000	
September	20,000	20,000	
Oktober	25,000	20,000	
November	24,000	24,000	
Desember	24,000	24,000	
Rata-Rata			
	2017	23,750	23,417
	2016	24,750	24,500
	2015	23,667	24,000
	2014	17,417	17,750
	2013	19,292	19,583

Tabel 12. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2017

Kelompok : Makanan
Jenis : Bawang Merah
Kualitas : Besar
Satuan : 1 Kg

BULAN (1)	KECAMATAN		
	Mengwi (2)	Abiansemal (3)	
Januari	35,000	35,000	
Februari	30,000	36,000	
Maret	36,000	38,000	
April	35,000	35,000	
Mei	38,000	38,000	
Juni	30,000	30,000	
Juli	27,000	30,000	
Agustus	30,000	30,000	
September	20,000	20,000	
Oktober	20,000	20,000	
November	22,000	22,000	
Desember	22,000	24,000	
Rata-Rata			
	2017	28,750	29,833
	2016	37,833	36,333
	2015	22,500	23,000
	2014	20,500	20,250
	2013	32,042	30,111

Tabel 13. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2017

Kelompok : Makanan
Jenis : Bawang Putih
Kualitas : Sedang
Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	35,000	35,000	
Februari	35,000	35,000	
Maret	38,000	38,000	
April	40,000	40,000	
Mei	45,000	46,000	
Juni	42,000	40,000	
Juli	40,000	25,000	
Agustus	25,000	25,000	
September	20,000	20,000	
Oktober	20,000	20,000	
November	20,000	20,000	
Desember	20,000	20,000	
Rata-Rata			
	2017	31,667	30,333
	2016	32,667	32,167
	2015	17,667	17,917
	2014	13,333	13,375
	2013	22,333	22,667

Tabel 14. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2017

Kelompok : Makanan

Jenis : Garam Hancur

Kualitas : Bersih

Satuan : 250 gram

BULAN (1)	KECAMATAN		
	Mengwi (2)	Abiansemal (3)	
Januari	1,250	1,250	
Februari	1,250	1,250	
Maret	1,250	1,250	
April	1,250	1,200	
Mei	1,500	1,200	
Juni	1,750	1,750	
Juli	1,750	1,750	
Agustus	2,500	2,500	
September	2,500	2,500	
Oktober	2,500	2,500	
November	2,500	2,500	
Desember	2,500	2,500	
Rata-Rata			
	2017	1,875	1,846
	2016	1,250	1,250
	2015	1,250	1,229
	2014	1,250	1,042
	2013	1,000	1,000

Tabel 15. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2017

Kelompok : Makanan
Jenis : Cabe Rawit
Kualitas : Campur
Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	95,000	100,000	
Februari	120,000	140,000	
Maret	140,000	140,000	
April	140,000	60,000	
Mei	60,000	60,000	
Juni	30,000	35,000	
Juli	35,000	30,000	
Agustus	30,000	30,000	
September	15,000	15,000	
Oktober	12,000	12,000	
November	20,000	20,000	
Desember	20,000	20,000	
Rata-Rata			
	2017	59,750	55,167
	2016	35,583	33,083
	2015	31,333	30,750
	2014	28,125	32,500
	2013	28,083	28,167

Tabel 16. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2017

Kelompok : Makanan
Jenis : Cabe Merah
Kualitas : Besar
Satuan : 1 Kg

BULAN (1)	KECAMATAN		
	Mengwi (2)	Abiansemal (3)	
Januari	30,000	30,000	
Februari	30,000	45,000	
Maret	30,000	28,000	
April	25,000	25,000	
Mei	30,000	25,000	
Juni	20,000	15,000	
Juli	15,000	15,000	
Agustus	20,000	20,000	
September	12,000	12,000	
Oktober	15,000	15,000	
November	15,000	15,000	
Desember	15,000	20,000	
Rata-Rata			
	2017	21,417	22,083
	2016	30,917	30,250
	2015	19,500	18,833
	2014	21,917	20,667
	2013	22,917	21,750

Tabel 17. Rata-Rata Harga Produsen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2017

Kelompok : Hortikultura

Jenis : Cabe Rawit

Kualitas : Campur

Satuan : 100 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Kuta Utara	Mengwi	Abiansemal	Petang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	-	8,000,000	8,000,000	9,000,000
Februari	-	9,500,000	9,500,000	9,500,000
Maret	-	12,500,000	9,250,000	11,000,000
April	4,000,000	4,300,000	5,000,000	4,000,000
Mei	5,000,000	5,000,000	-	5,000,000
Juni	5,000,000	2,750,000	3,500,000	3,500,000
Juli	4,000,000	3,000,000	4,000,000	3,000,000
Agustus	2,000,000	1,500,000	1,500,000	3,000,000
September	2,000,000	1,200,000	1,000,000	1,500,000
Oktober	1,000,000	900,000	900,000	800,000
November	2,000,000	1,400,000	900,000	1,500,000
Desember	1,200,000	1,300,000	1,300,000	1,000,000
Rata-Rata				
2017	2,911,111	4,279,167	4,077,273	4,400,000
2016	3,464,286	2,570,833	2,616,667	2,721,875
2015	3,033,333	2,433,333	3,375,714	2,200,000
2014	2,666,667	2,608,333	2,620,000	1,808,333
2013	2,055,556	2,820,000	2,125,000	1,875,000

Tabel 18. Rata-Rata Harga Produsen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2017

Kelompok : Hortikultura

Jenis : Kacang Panjang

Kualitas : Segar

Satuan : 100 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Kuta Utara	Mengwi	Abiansemal	Petang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	700,000	600,000	600,000	-
Februari	800,000	700,000	550,000	-
Maret	500,000	300,000	550,000	-
April	600,000	450,000	500,000	-
Mei	700,000	500,000	400,000	-
Juni	700,000	700,000	500,000	-
Juli	600,000	600,000	600,000	-
Agustus	600,000	500,000	550,000	-
September	500,000	600,000	450,000	-
Oktober	500,000	300,000	400,000	-
November	600,000	250,000	300,000	-
Desember	600,000	500,000	500,000	-
Rata-Rata				
2017	616,667	500,000	491,667	-
2016	554,167	462,500	487,500	400,000
2015	616,667	470,833	466,667	400,000
2014	520,833	475,000	437,500	366,667
2013	340,000	382,727	418,750	363,636

Tabel 19. Rata-Rata Harga Produsen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2017

Kelompok : Hortikultura

Jenis : Pisang

Kualitas : Susu

Satuan : 10 Sisir

BULAN	KECAMATAN			
	Kuta Utara	Mengwi	Abiansemal	Petang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	-	30,000	-	25,000
Februari	-	30,000	-	20,000
Maret	-	30,000	-	50,000
April	-	35,000	-	40,000
Mei	-	30,000	-	30,000
Juni	-	25,000	-	30,000
Juli	-	25,000	-	30,000
Agustus	-	20,000	-	35,000
September	-	17,000	-	15,000
Oktober	-	20,000	-	25,000
November	-	18,000	-	20,000
Desember	-	14,000	-	20,000
Rata-Rata				
2017	-	24,500	-	28,333
2016	-	29,583	-	41,250
2015	-	91,250	-	32,917
2014	-	97,500	-	25,833
2013	-	71,000	-	35,417

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BADUNG**
BPS-Statistics of Badung Regency
Jl. Raya Darmasaba, Abiansemal, Badung
Telp. : (0361)8441616, Fax: (0361)8441717
Homepage : <http://badungkab.bps.go.id>
E-mail : bps5103@bps.go.id

